

## Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamiilah penahapan berikut:

1. Setiap bab berisi rubrik Tujuan Pembelajaran, Infografis, Pantun Pemantik, Mari Bertafakur, Titik Fokus, *Talab Al-'Ilmi*, Ikhtisar, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila, Diriku, Rajin Berlatih, Siap Berkreasi dan Selangkah Lebih Maju.
2. Peserta didik memperhatikan materi pelajaran sebagai berikut:

Rubrik	Penjelasan
 <b>A. Tujuan Pembelajaran</b>	Deskripsi tujuan pembelajaran mengacu pada ketercapaian CP
 <b>B. Infografis</b>	Penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP
 <b>C. Pantun Pemantik</b>	Pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik. Disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya
 <b>D. Mari Bertafakur</b>	Paparan persoalan penting dan aktual yang terkait materi pelajaran dan keseharian peserta didik dapat berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dll
 <b>E. Titik Fokus</b>	Berisi kata kunci dari inti topik / Bab

Rubrik	Penjelasan
 <b>F. Talab Al-'Ilm</b>	Isi materi pelajaran
 <b>G. Rangkuman</b>	Ringkasan materi
 <b>H. Inspirasiku</b>	Kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi
 <b>I. Aku Pelajar Pancasila</b>	Profil pelajar yang menguasai capaian pembelajaran pada bab ini
 <b>J. Diriku</b>	Penilaian sikap
 <b>K. Rajin Berlatih</b>	Penilaian pengetahuan
 <b>L. Siap Berkreasi</b>	Penilaian keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari
 <b>M. Selangkah Lebih Maju</b>	Materi pengayaan

## Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’ _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum*.
  - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait*.
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan



dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭiḥah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).

3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *ṭayyib*).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā’*).
5. *Tā’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهِلَالِ = *ru’yah al-hilāl*).
6. Tanda apostrof (’) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru’yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā’*).